

**PENGEMBANGAN ASESMEN BERBASIS KETERAMPILAN PR
OSES SAINS (KPS) TERINTEGRASI PADA
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Nashiroh Khairiah

036117010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS**

TASPAKUAN

BOGOR

2021

LEMBAR PENGESAHAN |

Judul

: Pengembangan Asesmen Berbasis Keterampilan Proses Sains (KPS) Terintegrasi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia

Peneliti

: Nashiroh Khairiah

NPM

036117010

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nandang Hidayat, M.Pd.

Suci Siti Latifah, M.Pd.

NIK.196007081984031001

NIK.11013020620

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Abstrak

**NashirohKhairiah.036117010.PengembanganAsesmenBerbasisKeterampilan
ProsesSains(KPS)TerintegrasiPadaMateriSistemPeredaran Darah Manusia.
Skripsi. UniversitasPakuan. Bogor. Di
bawahbimbinganDr.NandangHidayat,M.Pd.danSuciSiti LatifahM.Pd.**

Asesmen berbasis Keterampilan Proses Sains (KPS) terintegrasi merupakan upaya melaluipendekatanketerampilanprosessainsdalammengembangkkemampuanberfikirkritissiswa.Penelitian pengembangan ini bertujuan untukmendeskripsikan pengembangan dan kelayakan asesmen KPS terintegrasi siswa pada pembelajaran sistem peredaran darah manusia. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI semester I SMAN 1 Cibadak yang memiliki kemampuanheterogen.Sedangkansampelnyaadalah tigakelas IXMIPAy ang total berjumlah

96 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Pelaksana pengembangan asesmen autentik ini menggunakan beberapa instrumen yaitu perangkat penilaian tes berupa kisi-kisi soal, soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, lembar angket respons siswa, dan wawancara guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dan penerapan asesmen KPS terintegrasi ini dinilai layak untuk mengukur keterampilan proses sains terintegrasi siswa. Penilaian kelayakan dilakukan dengan uji validitas teoritis oleh dosen ahli, dan validitas empiris. Berdasarkan uji validasi oleh ahli diperoleh persentase rata-rata 88% pada aspek materi, 84% pada aspek evaluasi, dan 81% pada aspek bahasa. Kemudian untuk validasi empiris mendapatkan nilai koefisien 0,55 dan reliabilitas mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,88. Hasil ini yang menunjukkan bahwa soal KPS valid atau layak digunakan. Asesmen berbasis KPS terintegrasi teori efektif karena mendapat respon positif siswa sebesar 71% dan respon baik dari guru.

Kata Kunci: Asesmen, Keterampilan Proses Sains Terintegrasi, Pengembangan